

## STIMULASI LITERASI MATEMATIKA AUD BAGI GURU PAUD: PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN DI KECAMATAN LATIMOJONG KABUPATEN LUWU

Nur Rahma<sup>1</sup>, Nursyamsi<sup>2</sup>, Subhan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo

[nur\\_rahma@iainpalopo.ac.id](mailto:nur_rahma@iainpalopo.ac.id)<sup>1</sup>, [nur\\_syamsi@iainpalopo.ac.id](mailto:nur_syamsi@iainpalopo.ac.id)<sup>2</sup>,

[subhan@iainpalopo.ac.id](mailto:subhan@iainpalopo.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to: (1) improve the understanding of AUD mathematical literacy stimulation for early childhood education institution teachers in Latimojong District, Luwu Regency, and (2) improve AUD mathematical literacy stimulation skills for early childhood education institution teachers in Latimojong District, Luwu Regency. The method used in this study is the ABCD (Asset-Based Community Development) approach. Implementation of research in TK Al-Hidayah, TK An Nur, TK Handayani, TK Kartika, TK Al-Amin, TK Bukit Mas, and TK Permata. The subjects in this study were 11 teachers in seven early childhood education institutions in Latimojong District, Luwu Regency. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and conceptual and technical competency mastery. The data analysis technique was referred to the early childhood education institution assessment standards. The results showed that (a) the ability of early childhood education institution teachers to stimulate AUD mathematical literacy in Latimojong District, Luwu Regency in general was able to be applied; (b) Assistance and implementation of AUD mathematical literacy stimulation training for early childhood education institution teachers in Latimojong District, Luwu Regency was participated by 11 teachers from 7 institutional units trough offline program. This activity was done to measure the response of students to the learning activities provided by the teacher. The response was obtained from TK Kartika Tobarru and TK Permata Tabang which was considering by the location and mileage. The responses of the students at the two institutions seemed enthusiastic and happy. By using of APE fantastic learning, it can make it easier for children to understand the mathematical concepts of AUD; and (c) Assistance and training on AUD mathematical literacy stimulation for early childhood education institution teachers in Latimojong District, Luwu Regency is effective to the ability of teachers on providing literacy stimulation which is marked by an increase in indicators of developmental aspects from BB and MB to BSB and BSH.*

**Keywords:** Mentoring, Training, Literacy, Early Childhood Mathematics.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, dan (2) meningkatkan keterampilan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di

Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *ABCD (Asset Based Community Development)*. Pelaksanaan penelitian di lembaga satuan masing-masing PAUD (TK Al-Hidayah, TK An Nur, TK Handayani, TK Kartika, TK Al-Amin, TK Bukit Mas dan TK Permata). Subjek dalam penelitian ini adalah 11 orang guru pada tujuh satuan PAUD yang ada Di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Sasaran dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan pengabdian ini melalui observasi, wawancara dan tes penguasaan kompetensi konseptual dan teknis. Teknik analisis data dianalisis dengan merujuk pada standar penilaian PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Paparan kemampuan guru PAUD dalam menstimulasi literasi matematika AUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu pada umumnya sudah mampu diterapkan (b) Pendampingan dan pelaksanaan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dilaksanakan secara luring di lembaga satuan masing-masing yang diikuti oleh 11 orang dari 7 satuan Lembaga. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur respon peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Respon ini diperoleh dari dua lembaga yaitu TK Kartika Tobarru dan TK Permata Tabang, pemilihan dua lembaga tersebut dengan mempertimbangkan lokasi dan waktu tempuh lembaga. Respon peserta didik pada dua lembaga tersebut terlihat semangat dan senang terlebih penggunaan *APE fantastic learning* memudahkan anak untuk memahami konsep matematika AUD dan (c) Pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu efektif terhadap kemampuan guru dalam memberikan stimulasi literasi yang ditandai dengan adanya peningkatan indikator aspek perkembangan dari BB dan MB ke BSB dan BSH.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Pelatihan, Literasi, Matematika Anak Usia Dini.

## **A. PENDAHULUAN**

Budaya literasi pada dasarnya harus dimulai dari usia dini, segala sesuatu yang ditumbuhkan secara wajar dalam kehidupan anak di rumah dan di lembaga pendidikan anak usia dini termasuk di taman kanak-kanak. Pembiasaan literasi yang tidak sesuai dengan perkembangan anak akan memberikan dampak negatif bagi perkembangan anak usia dini selanjutnya. Pengenalan literasi (membaca dan menulis) pada anak usia dini merupakan hal yang penting. Menurut Suyadi (2010) mengemukakan bahwa kemampuan literasi dapat diperkenalkan atau diajarkan kepada anak usia dini sejak berada dalam kandungan. Jika dikaitkan dengan pengajaran di PAUD, maka guru PAUD memegang peranan penting dalam mengembangkan budaya literasi anak usia dini. terdapat banyak

jenis literasi yang berkembang saat ini namun pada kegiatan ini difokuskan pada kegiatan literasi matematika anak usia dini.

Literasi matematika anak usia dini lebih menekankan pada stimulasi kemampuan anak untuk berpikir simbolis sesuai dengan tingkat usia mereka diantaranya (a) mengenal konsep bilangan (angka) dan/ atau huruf (besar dan kecil), (b) menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan (angka) dan/atau huruf (besar dan kecil), (c) mampu membuat berbagai karya dari berbagai benda dan (d) mampu membentuk/membuat karya dari imajinasi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAUD yang ada di kecamatan latimojong bahwa banyak guru merasa kewalahan memenuhi tuntutan orang tua murid agar lulusan TK dapat membaca dan menulis. Di samping itu, anak usia dini yang ada di TK dapat mengenal dan menyebutkan bilangan serta mampu menuliskannya.

Metodologi yang dapat digunakan untuk mendorong kemampuan anak-anak untuk membaca dengan teliti adalah melalui pengalaman bahasa. Sementara itu, untuk lebih mengembangkan kemampuan mengarang adalah suatu metodologi atau upaya yang masuk akal. Instruktur PAUD dituntut memiliki pilihan untuk menciptakan iklim atau kondisi yang indah bagi anak-anak dan juga dapat menggunakan media atau perangkat permainan atau media gambar atau lainnya. Metodologi ini juga harus dimungkinkan menggunakan media permainan seperti kartu, gambar, teka-teki, lembar contekan, dan lain-lain.

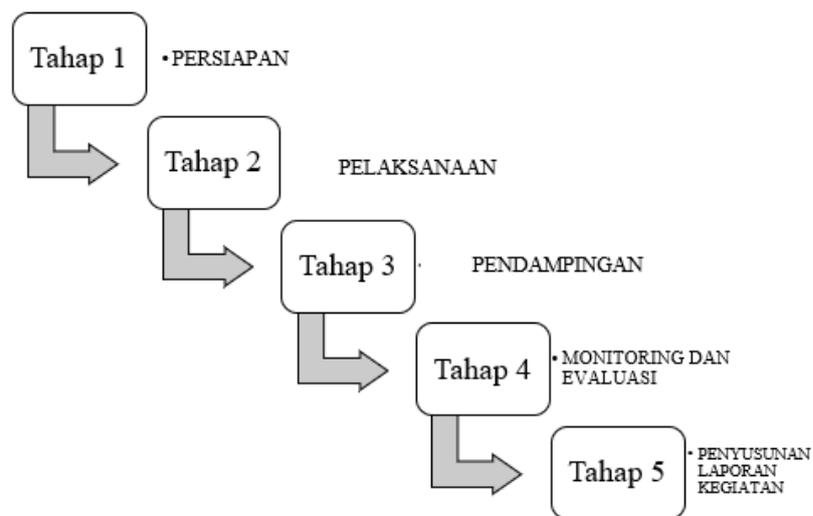
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka rumusan masalah dalam pengabdian ini terkait dengan pemahaman stimulasi literasi matematika anak usia dini bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dan keterampilan stimulasi literasi matematika anak usia dini bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) peningkatan pemahaman stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, dan (2) peningkatan keterampilan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

## **B. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu dan tempat masing-

masing lembaga satuan PAUD yakni TK Al-Hidayah, TK An Nur, TK Handayani, TK Kartika, TK Al-Amin, TK Bukit Mas, dan TK Permata. Sasaran pengabdian ini adalah guru PAUD berjumlah 11 orang dari 7 lembaga/satuan PAUD yang ada di Kecamatan tersebut.

### ***Tahapan Alur Pelaksanaan Pengabdian***



Gambar 1. Bagan Tahapan Alur Pelaksanaan Pengabdian

### ***Teknik Pengumpulan data***

Sasaran dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan pengabdian ini melalui teknik observasi, wawancara dan tes penguasaan kompetensi konseptual dan teknis.

### ***Teknik Analisis Data***

#### 1. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh. Jawaban para responden diperdalam dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui alasan-alasan dan latar belakang para responden memberikan jawaban sehingga dapat diketahui secara komprehensif apa dan mengapa para responden memberikan jawaban tersebut.

#### 2. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat keefektifan pelatihan dan pendampingan melalui pelatihan stimulasi literasi matematika AUD dalam proses pembelajaran.

Indikatornya memuat:

- a) Anak memahami persamaan;
- b) Anak memahami perbedaan;
- c) Anak memahami konsep menghubungkan;
- d) Anak mengklasifikasi berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna;
- e) Anak mengenal konsep bilangan dan/atau huruf; dan
- f) Anak menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan dan/atau huruf.
- g) Pemecahan masalah

Lembar observasi menggunakan skala perkembangan anak mulai dari BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSB (berkembang sangat baik), dan BSH (berkembang sesuai harapan). Anak didik yang diobservasi dipusatkan pada kelompok B anak usia 5-6 tahun.

### 3. Tes penguasaan kompetensi konseptual dan teknis

Dalam tes ini, aspek yang diukur antara lain:

- a) Memahami konsep dasar literasi AUD dan literasi matematika AUD;
- b) Memahami prinsip cara menstimulasi anak dengan memanfaatkan APE pembelajaran;
- c) Mengelola suasana kelas dengan cara yang menyenangkan.

Tes diberikan kepada peserta berbentuk uraian berjumlah 5 butir soal. Jawaban peserta dianalisis menggunakan sistem pembobotan dimana masing-masing soal memiliki bobot yang berbeda sehingga skor akhir untuk setiap peserta adalah jumlah dari seluruh bobot dari setiap soal yang dijawab benar.

Selanjutnya untuk tes penguasaan teknis dilakukan penilaian terhadap cara guru dalam melakukan stimulasi literasi matematik AUD selama pelatihan berlangsung.

Aspek yang dinilai antara lain:

- a) Jaring tema sesuai karakteristik literasi matematika;
- b) Pemanfaatan media pembelajaran *fantastic learning*;
- c) Simulasi stimulasi literasi matematika AUD.

Tes ini berbasis penilaian portofolio (penilaian produk atau performa) yang ditunjukkan oleh para peserta selama mengikuti pelatihan. Sistem skor berdasarkan kriteria standar masing-masing produk yang telah ditentukan. Selanjutnya, skor dikumpulkan dan dibandingkan dengan kriteria kompeten (70% kriteria standar produk) atau tidak kompeten (tidak memenuhi 70% kriteria standar produk).

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Deskripsi Pendekatan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) yang menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya dan kemungkinan yang ada di sekitar dan diklaim oleh daerah setempat. Adapun, pendekatan ABCD yang dilakukan memiliki lima tahapan, diantaranya:

**a. Discovery (Menemukan)**

Pada tahap ini, kegiatan berfokus pada menemukan kekuatan dan membangun kemitraan, serta melakukan wawancara yang apresiatif dan FGD. Adapun, langkah-langkah yang dilakukan berupa:

1. Sosialisasi dan membangun komunikasi awal
2. Mengidentifikasi kelompok-kelompok potensial (kemitraan)
3. Mengidentifikasi aset-aset utama sebagai kekuatan

Pada tahapan ini diidentifikasi peserta kegiatan pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD berdasarkan tingkatan usia, tingkat pendidikan, dan lama masa pengabdian.

**a) Tingkatan Usia**

Tingkatan usia berpengaruh terhadap pengalaman seseorang. Semakin dewasa seseorang, idealnya bertambah juga kedewasaannya, persepsi dan tindakan serta kematangannya dalam menghadapi suatu persoalan.

Tabel 1. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkatan Usia

No	Tingkatan Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-30	4	36,37
2	31-40	3	27,27

3	31-50	2	18,18
4	≥ 51	2	18,18
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Hasil olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicermati bahwa sebagian besar peserta pelatihan berada pada usia dewasa awal yaitu dimulai pada usia 18-40 tahun (Harlock, 2009)<sup>1</sup>. Rentang usia 21-30 berjumlah 4 orang (36,37%) tergolong dewasa awal yang mulai mengakumulasi pengalaman, cukup agresif dalam mempelajari hal-hal baru, memiliki pandangan komprehensif dan memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukan suatu tindakan dan keputusan.

Peserta dengan rentang usia 31-40 tahun berjumlah 3 orang (27,27%), usia 31-50 dan usia lebih dari 51 sama-sama berjumlah 2 orang dengan masing-masing persentase 18,18 %. Usia tersebut tergolong usia dewasa madya (dewasa tengah) dimulai kira-kira pada usia 35-45 tahun dan berakhir hingga usia 60-an tahun (Santrock, 2002)<sup>2</sup>. Pada usia dewasa madya dicirikan dengan kebijaksanaannya dalam setiap perbuatan dan perkataan, kaya akan pengalaman dan menghormati consensus bersama sebagai sebuah kepatuhan yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Dewasa awal dan dewasa madya mendominasi peserta pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara psikis peserta telah memiliki kematangan dan pengalaman yang baik untuk memahami materi dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenai stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD baik secara konseptual maupun teknisnya.

b) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan dan pemahaman seseorang dimana hal ini menentukan pola pikir, sikap, dan perilaku dalam merespon dan menyelesaikan suatu masalah. Pendidikan juga mempengaruhi persepsi

<sup>1</sup> Hurlock, E.B. (2009). Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

<sup>2</sup> Santrock. J. W. (2002). Adolescence: Perkembangan Remaja.(edisi keenam) Jakarta: Erlangga.

seseorang karena dapat membuat seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak.

Tabel 2. Sebaran Peserta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	D2	1	9,09
2	S1	9	81,82
3	S2	1	9,09
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Hasil olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta pelatihan dengan tingkat pendidikan D2 sebanyak 1 orang (9,09%), S1 sebanyak 9 orang (81,82%), dan S2 sebanyak 1 orang (9,09%).

Tingkat pendidikan S1 lebih mendominasi peserta pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat Pendidikan yang lebih tinggi akan lebih memudahkan seseorang dalam menerima dan menyerap informasi.

c) Lama masa pengabdian

Lama masa pengabdian menjadi faktor penting dalam memberikan informasi ataupun pengalaman dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan. Lamanya pengabdian pada suatu lembaga satuan PAUD bagi guru menjadi indikator banyaknya pengalaman mengajar, baik sendiri maupun team teaching dalam kelas anak.

Tabel 3. Sebaran Peserta Pelatihan Berdasarkan Lama Masa Pengabdian

No	Lama Masa Pengabdian	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 2 Tahun	2	18,18
2	2 – 5 Tahun	2	18,18
3	6 – 10 Tahun	4	36,37
4	> 10 Tahun	3	27,27
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Hasil olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa banyaknya guru yang memiliki masa pengabdian di bawah 10 tahun sejumlah 8 orang (72,73%) dan yang memiliki masa pengabdian di atas 10 tahun sejumlah 3 orang (27,27%).

Semakin lama masa pengabdian seorang guru maka semakin meningkat pula kompetensi guru tersebut. Masa pengabdian sejalan dengan pengalaman seseorang yang sangat dibutuhkan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pengalaman mengajar yang cukup akan mendukung pencapaian prestasi belajar anak yang maksimal sebagai tujuan yang akan diraih oleh sekolah. Dalam beberapa hal, guru yang mempunyai masa kerja yang lebih lama akan lebih berpengalaman dalam melakukan pembelajaran dibandingkan dengan guru yang relatif baru (Masnur M, 2007)<sup>3</sup>.

#### 4. Wawancara dan FGD

Sebelum kegiatan pendampingan, terlebih dahulu dilakukan wawancara dengan kepala lembaga satuan PAUD terkait informasi awal mengenai literasi matematika AUD pada peserta didik. Wawancara ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2021.

Salah satu pertanyaan yang diberikan ketika wawancara yaitu “Apakah bunda sebelumnya pernah terlibat dalam kegiatan literasi AUD?”. Dari pertanyaan tersebut, informasi yang didapatkan dari setiap kepala lembaga masih kurang paham tentang literasi AUD khususnya literasi matematika AUD.

Minimnya pengetahuan lembaga terkait literasi dapat dilihat dari peserta yang mayoritas belum pernah mengikuti pelatihan literasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan, dapat dicermati bahwa terdapat 3 orang peserta (36,37%) yang telah mengikuti kegiatan pelatihan literasi dan 8 orang (63,63%) yang tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan literasi.

#### **b. Dream (impian)**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan Langkah
2. Mengasosiasikan Pemetaan
3. Keahlian Individu

---

<sup>3</sup> Muslich, Mansur. 2007. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

4. Komunitas
5. Transcet (Penelusuran Wilayah)

**c. Design (merancang)**

Pada tahap merancang, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisa Ekonomi Lembaga Satuan
2. *Longing Hanging Fruit* (Mudah Dijangkau)
3. *The Leaky Bucket*



Gambar 2. Tahap Design The Leaky Bucket

**d. Define (menentukan)**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mobilisasi Lembaga Satuan
2. Rencana Kegiatan (Action Planning)
3. Pelaksanaan Kegiatan (Action)

**e. Destiny (lakukan)**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Monitoring

Pada tahap monitoring, aktivitas anak saat belajar diobservasi untuk mengukur ketercapaian literasi matematika AUD yang telah distimulasi oleh guru.

Hasil observasi aktivitas anak di Lembaga PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, dapat disimpulkan bahwa capain perkembangan anak setelah diterapkan stimulasi literasi matematika AUD oleh guru ditunjukkan pada tabel berikut berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Anak di semua TK Di Kecamatan Latimojong

No	Aspek yang Diobservasi	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSB	BSH
1	Anak memahami persamaan	0	0	56	34
2	Anak memahami perbedaan	0	0	56	34
3	Anak memahami konsep menghubungkan	0	0	55	35
4	Anak mengklasifikasikan berdasarkan bentuk, ukuran dan warna	0	0	54	30
5	Anak mengenal konsep bilangan dan/atau huruf	0	0	56	34
6	Anak menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan dan/atau huruf	0	0	56	36
7	Pemecahan masalah	0	0	53	36
<b>Rata-Rata Persentase</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>61,66%</b>	<b>38,34%</b>

Sumber Data: Hasil olah Data Aktivitas Peserta Didik

Dari tabel 4 diatas, dapat dicermati bahwa tidak ditemukan sejumlah anak pada hasil observasi aktivitas anak dalam penerapan stimulasi literasi matematika AUD pada kategori BB dan MB. Pada kategori BSB diperoleh persentase sebesar 61,66% dan BSH dengan persentase 38,34%. Terdapat sebagian besar anak masuk dalam kategori BSB dan BSH. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan pelatihan yang diikuti oleh guru PAUD di Kecamatan Latimojong sudah mampu menstimulasi literasi matematika pada AUD.

2) Evaluasi

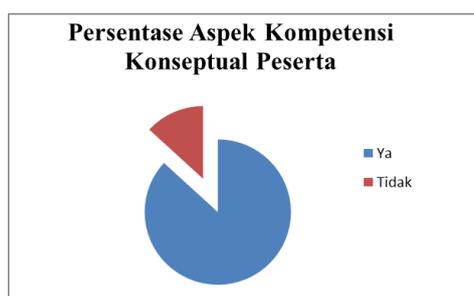
Kegiatan evaluasi menitikberatkan pada aktivitas guru saat melakukan stimulasi literasi matematika pada peserta didik. Hal ini untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi konseptual setelah selesai pelaksanaan pelatihan. Hasil uji kompetensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Kompetensi Konseptual Stimulasi Literasi Matematika AUD

No	Aspek Kompetensi Konseptual Stimulasi Literasi Matematika AUD	Jumlah Peserta yang Dinyatakan Menguasai Kompetensi	
		Ya	Tidak

1	Memahami konsep dasar literasi AUD dan literasi matematika AUD	11	0
2	Memahami prinsip cara menstimulasi anak dengan memanfaatkan APE pembelajaran	11	0
3	Mengelola suasana kelas dengan cara yang menyenangkan	9	2
<b>Persentase rata-rata jumlah peserta yang mampu (%)</b>		<b>39,94</b>	<b>6,06</b>

Sumber Data: Hasil olah Data Uji Kompetensi



Gambar. 3. Persentase Aspek Kompetensi Konseptual Peserta Pengabdian

Selanjutnya, dalam rangka mengetahui penguasaan kompetensi teknis peserta pelatihan dilakukan penilaian terhadap cara guru dalam melakukan stimulasi literasi matematik AUD selama pelatihan berlangsung. Hasil penilaian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Kompetensi Teknis Stimulasi Literasi Matematika AUD

No	Aspek Kompetensi Teknis Stimulasi Literasi Matematika AUD	Jumlah Peserta yang Dinyatakan Menguasai Kompetensi	
		Ya	Tidak
1	Jaring tema sesuai karakteristik literasi matematika	11	0
2	Pemanfaatan media pembelajaran <i>fantastic learning</i>	11	0
3	Simulasi stimulasi literasi matematika AUD	7	4
<b>Persentase rata-rata jumlah peserta yang mampu (%)</b>		<b>87,88</b>	<b>12,12</b>



Gambar. 4. Persentase Aspek Kompetensi Konseptual Peserta Pengabdian

### 3) Refleksi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur respon peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Respon ini diperoleh dari dua lembaga yaitu TK Kartika Tobarru dan TK Permata Tabang, pemilihan dua lembaga tersebut dengan mempertimbangkan lokasi dan waktu tempuh lembaga.

Respon peserta didik pada dua lembaga tersebut terlihat semangat dan senang terlebih penggunaan APE funtastic learning memudahkan anak untuk memahami konsep matematika AUD.

## 2. Deskripsi Kemampuan Stimulasi Literasi Matematika AUD Bagi Guru PAUD di Kec. Latimojong Kab. Luwu

Paparan kemampuan guru PAUD dalam menstimulasi literasi matematika AUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dapat dikatakan sudah mampu melakukan stimulasi literasi. Hal ini ditunjukkan kemampuan guru dalam memahami penguasaan kompetensi konseptual dan teknis. Terlihat pada hasil pelatihan, penguasaan kemampuan kompetensi konseptual sebesar 39,94% dan kompetensi teknis sebesar 87,88%.

Pendampingan dan pelaksanaan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dilaksanakan secara luring di lembaga satuan masing-masing yang diikuti oleh 11 orang dari 7 satuan Lembaga. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur respon peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Respon ini diperoleh dari dua lembaga yaitu TK Kartika Tobarru dan TK Permata Tabang, pemilihan dua lembaga tersebut dengan mempertimbangkan lokasi dan waktu tempuh lembaga. Respon peserta didik pada dua

lembaga tersebut terlihat semangat dan senang terlebih penggunaan APE fantastic learning memudahkan anak untuk memahami konsep matematika AUD.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pengabdian**

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) *Asset***

Kemampuan guru PAUD dalam menstimulasi literasi matematika AUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dilihat dari tingkatan usia, tingkat Pendidikan, dan masa lama pengabdian sejalan dengan hasil yang diperoleh yaitu peserta pelatihan sudah mampu melakukan stimulasi literasi, karena rata-rata peserta pelatihan berada pada usia dewasa madya dengan tingkat Pendidikan S1 sehingga memberikan kemudahan dalam menerima materi pelatihan yang diberikan. Hal ini didukung pula dengan lama masa pengabdian peserta pelatihan pada Lembaga tersebut.

##### **2) *Dukungan Stakeholder***

Kegiatan pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berjalan lancar berkat dukungan dari pemerintah setempat dan tentunya tidak terlepas dari peran serta para guru PAUD di masing-masing Lembaga.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### **1) Lokasi Lembaga Satuan**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD di kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu di sebagian Lembaga PAUD mengalami hambatan dari segi jarak tempuh yang membutuhkan waktu lama serta medan yang sulit untuk ditempuh melalui jalur transportasi mobil. Sebagian hanya menggunakan motor saja.

##### **2) Jaringan Komunikasi**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD di kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu disebagian Lembaga PAUD masih sangat sulit berkomunikasi karena faktor jaringan yang masih berpusat di

kantor desa saja. Komunikasi akan lebih efektif jika kepala satuan turun ke kota bajo atau desa yang lebih dekat dengan ibukota kecamatan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan pada hasil pengabdian di atas, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Paparan kemampuan guru PAUD dalam menstimulasi literasi matematika AUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu pada umumnya sudah mampu diterapkan.
2. Respon peserta didik pada TK Kartika Tobarru dan TK Permata Tabang terlihat semangat dan senang terlebih penggunaan APE fantastic learning memudahkan anak untuk memahami konsep matematika AUD
3. Pendampingan dan pelatihan stimulasi literasi matematika AUD bagi guru PAUD di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu efektif terhadap kemampuan guru dalam memberikan stimulasi literasi yang ditandai dengan adanya peningkatan indikator aspek perkembangan dari BB dan MB ke BSB dan BSH.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Binur Yuni Artha Pardosi, Lastri Mura Rizki Manurung, Raras Firdarianti. (2021). Peran Mahasiswa sebagai Volunter dalam Meningkatkan Kualitas Literasi di Desa 3T. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 589-596.
- Fatia Fatimah, Yusrafiddin, Muhammadi, Refny Delfi Dasrul, Harnon, Zaimal Gusti. (2019). Information Literacy in Early Childhood Education. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*, 1 (2 ), 99-106.
- Hurlock, E.B. (2009). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Sinasis: Seminar Nasional Sains*, (pp. 382-386).
- Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru. Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- OECD. (2013). *PISA 2012 Results in Focus: What 15-year-olds know and what they can do with what they know*. New York: Columbia University.

Santrock, 2002. Santrock. J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja*.(edisi keenam) Jakarta: Erlangga.

Sastradipoera, Komaruddin. (2006). *Strategi Pembangunan Sumber Daya Berbasis Pendidikan Kebudayaan*. Bandung : Kappa Sigma.

Suyadi. 2010. Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PEDAGOGIA.

Yulsyofriend, Yaswinda. (2013). *Pelatihan Stimulasi Literasi Anak Usia Dini bagi Guru Taman kanak-Kanak di Kecamatan Nanggalo Kota Padang*. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 52-57.